

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PARTISIPATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR PAKET C PKBM HANDAYANI KECAMATAN ULAWENG KABUPATEN BONE

Khaerani Ramadhani¹, Kartini Marzuki², Untung³

Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: Khaeraniramadhani07@gmail.com

ABSTRACT

This research is a quantitative study which aims to determine the influence of participatory learning methods on the learning motivation of residents studying Package C PKBM Handayani, Ulaweng District, Bone Regency. The independent variable in this research is Participatory Learning Methods, while the dependent variable in this research is learning motivation. The population in this study were 30 residents studying package C at PKBM Handayani. This research did not use sampling because it was population research so it used a saturated sample. The data collection method was carried out using questionnaires and documentation methods. The techniques used in data analysis are frequency descriptive, data normality and simple linear regression. The results of the research show that: (1) PKBM Handayani's participatory learning method is in the good category because the participatory learning method can increase the motivation of learning residents (2) Learning motivation is in the good category because it can increase the enthusiasm and enthusiasm of learning residents in participating in the learning process. So it can be stated that learning motivation by implementing participatory learning methods in PKBM Handayani is good for students to apply. (3) There is a significant or real influence of participatory learning methods on the learning motivation of residents studying package C PKBM Handayani, Ulaweng District, Bone Regency. In other words, participatory learning methods influence learning motivation. So at PKBM Handayani we must further improve participatory learning methods so that students are motivated to carry out the learning process

Keywords: Participatory Learning Methods, Learning Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran Partisipatif Terhadap Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C PKBM Handayani Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Pembelajaran Partisipatif, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar paket C di PKBM Handayani yang berjumlah 30 orang. Pada penelitian ini tidak menggunakan penarikan sampel karena merupakan penelitian populasi sehingga menggunakan sampel jenuh. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik yang dilakukan dalam analisis data yaitu deskriptif frekuensi, normalitas data dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Metode pembelajaran partisipatif PKBM Handayani berada kategori baik karena metode pembelajaran partisipatif dapat meningkatkan motivasi warga belajar (2) Motivasi belajar berada pada kategori baik karena dapat meningkatkan rasa semangat dan antusiasme warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar dengan penerapan metode pembelajaran partisipatif di PKBM Handayani baik untuk diterapkan bagi warga belajar. (3) Terdapat pengaruh yang signifikansi atau nyata metode pembelajaran partisipatif terhadap motivasi belajar warga belajar paket C PKBM Handayani Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Dengan kata lain bahwa metode pembelajaran partisipatif berpengaruh terhadap motivasi belajar. Maka di PKBM Handayani harus lebih meningkatkan metode pembelajaran partisipatif agar warga belajar termotivasi dalam melakukan proses pembelajaran

Kata kunci: Metode Pembelajaran Partisipatif, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah aset dalam suatu Negara ataupun institusi sehingga sangatlah penting untuk memberikan layanan pendidikan yang baik. Dengan memberikan layanan pendidikan yang baik kepada sumber daya manusia akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1 mengatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya. Pada pasal 26 ayat (2) disebutkan bahwa "Pendidikan nonformal berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional". Sebagaimana telah dikemukakan pada UU Sisdiknas Bab VI pasal 26 ayat (4) Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Pusat kegiatan Belajar Masyarakat bertujuan untuk memberdayakan potensi dan fasilitas pendidikan yang ada dilingkungan sekitarnya sebagai upaya membelajarkan masyarakat yang diarahkan untuk mendukung pengentasan kemiskinan. Adapun prinsip dalam pengembangan PKBM ini adalah dalam rangka mewujudkan demokrasi dibidang pendidikan. Hasil yang diharapkan dengan berdirinya PKBM ini adalah untuk dapat menunjang bahkan mempercepat terbentuknya manusia yang terampil dan

mandiri dengan ditandai makin banyaknya warga masyarakat yang berperan aktif.

PKBM Handayani merupakan lembaga pendidikan nonformal yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Paddisengeng Temma Gangka. Adapun program yang dijalankan di PKBM Handayani yaitu pendidikan kesetaraan paket A, B dan C, Pelatihan Menjahit, program keaksaraan dasar dan KUM (Keaksaraan Usaha Mandiri).

Kegiatan pembelajaran partisipatif disebut pula kegiatan belajar membelajarkan partisipatif, ini merupakan fenomena yang sedang tumbuh dalam pendidikan luar sekolah. Kegiatan pembelajaran ini perlu dan dapat dikembangkan dengan peningkatan kematapan sub system pendidikan nasional. Dikatakan perlu dikembangkan karena kegiatan pembelajaran ini merupakan pendekatan yang baru muncul dalam dunia pendidikan tinggi pada tahun tujuh puluhan dan memiliki sifat keleluasan dan terbuka sifat inilah yang mengandung setiap pakar pendidikan, khususnya yang bergerak dalam program pendidikan luar sekolah, untuk berupaya mengembangkan prinsip-prinsip, metode dan teknik yang cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran partisipatif. Pada PKBM Handayani ditemukan masalah pembelajaran, seperti ketika pendidik sedang menyampaikan materi tetapi tidak memperoleh respon yang baik, warga belajar rebut, beraktivitas sendiri, mereka seolah tidak tertarik dengan materi yang disampaikan. Hal ini tentu disebabkan oleh pendidik yang tidak memahani karakteristik warga belajar dan belum menyadari kesalahan yang ada pada dirinya. Sehingga begitu besar peran pendidik memiliki kemampuan dalam memberikan stimulus dengan motivasi,

penghormatan serta kebebasan berpendapat.

Partisipasi warga belajar dalam pembelajaran sangat penting untuk terciptanya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan efektif dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin. Tidak ada proses belajar tanpa partisipasi dan keaktifan anak didik yang belajar. Setiap warga belajar aktif dalam belajar, yang membedakannya adalah kadar/ bobot keaktifan warga belajar dalam belajar. Ada keaktifan itu dengan kategori rendah, sedang dan tinggi. Disini perlu kreatifitas tahir dalam mengajar agar warga belajar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Adanya keterlibatan warga belajar secara fisik, mental dan emosional maupun intelektual dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tingginya perhatian serta motivasi warga belajar untuk menyelesaikan setiap tugas diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dengan demikian untuk memperoleh hasil belajar warga belajar maka perlu menerapkan metode pembelajaran partisipatif sesuai dengan kemampuan warga belajar Sesuai dengan namanya, dalam pembelajaran partisipatif memberi ruang dan waktu yang lebih luas bagi warga belajar untuk menerima dan memproses materi ajar yang diterimanya. Pembelajaran partisipatif tidak berarti mengurangi beban tugas tutor. Disini peran tutor tetap diperlukan, sehingga memungkinkan para warga belajar memanfaatkan waktu yang telah ada secara aktif dan efektif.

Pendidikan ini sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar, dimana dalam proses

pembelajaran metode pembelajaran yang alangkah baiknya yang bisa diterapkan yaitu metode pembelajaran yang bisa menunjang motivasi belajar seperti metode pembelajaran partisipatori atau partisipatif, dimana metode pembelajaran ini lebih cenderung ke warga belajar atau warga belajar yang akan berperan aktif di dalam metode pembelajaran ini, dan didalam metode pembelajaran ini warga belajar diajarkan bagaimana cara berkomunikasi dengan baik, serta bagaimana cara menghargai pendapat atau persepsi orang lain dan bagaiman cara bersikap sosial antar kelompok.

Metode pembelajaran menurut Trianto (2010:51), mengemukakan bahwa “Metode pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.”. Metode pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Metode pembelajaran partisipatif (*participative teaching and learning*) merupakan metode pembelajaran yang efektif mengikutsertakan warga belajar dalam menyusun, melaksanakan, dan menilai pembelajaran. Pembelajaran partisipatif dapat diartikan sebagai suatu cara atau cara bagi tutor untuk mengikutsertakan warga belajar dalam latihan-latihan pembelajaran yang meliputi tiga tahap, yaitu tahap penyusunan, pelaksanaan program dan penilaian program. Pembelajaran partisipatif adalah upaya pendidik untuk mengikut sertakan warga belajar dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran partisipatif mengandung arti keikutsertaan

warga belajar di dalam program pembelajaran, yang diwujudkan dalam tahapan kegiatan pembelajaran, yaitu perencanaan program (*program planing*) pelaksanaan program (*program implementation*) dan penilaian (*evaluation*).

Partisipasi diperlukan dalam proses pembelajaran, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan maksudnya warga belajar harus aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta tanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

Metode pembelajaran partisipatif adalah pendekatan di mana warga belajar secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, termasuk dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pendekatan ini dapat memiliki dampak positif pada motivasi belajar bagi warga belajar. Dengan berpartisipasi dalam pembelajaran, warga belajar merasa lebih terlibat dan memiliki rasa memiliki terhadap proses belajar mereka. Ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih lanjut dan mencapai hasil yang lebih baik.

Dalam penelitian ini memfokuskan tentang bagaimana tutor menyelenggarakan suatu pembelajaran yang lebih inovatif dan kondusif agar dapat lebih melibatkan warga belajar secara aktif sehingga warga belajar dengan sendirinya dapat memahami dan mampu mengaplikasikan materi pelajaran yang telah dipelajari. Pembelajaran kini harus lebih ditekankan pada pengalaman belajar apa yang akan dimiliki warga belajar dari proses pembelajaran, baik

kognitif, afektif serta psikomotorik. Salah satu pembelajaran yang dianggap sesuai terhadap hal tersebut yaitu pembelajaran partisipatif.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri warga belajar tersebut untuk belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Uno (2016) hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Dengan demikian, diduga terdapat pengaruh dalam metode pembelajaran partisipatif terhadap motivasi belajar warga belajar pada paket C. Setelah melihat uraian pada latar belakang, maka penulis tertarik meneliti judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Partisipatif Terhadap Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C PKBM Handayani Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran partisipatif pada warga belajar paket C di PKBM Handayani?
2. Bagaimanakah motivasi belajar warga belajar paket C di PKBM Handayani?
3. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran partisipatif terhadap motivasi belajar warga belajar paket C di PKBM Handayani?

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, yakni “Pengaruh Metode Pembelajaran Partisipatif Terhadap Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C PKBM Handayani Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone” diketahui variable yang akan diteliti ada dua, yaitu : metode pembelajaran partisipatif sebagai variable bebas (X) dan motivasi belajar sebagai variable independent (Y). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deksriptif, karena peneliti mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat terhadap suatu fakta dan sifat objek tertentu.

Kedua variable tersebut di atas diteliti melalui metode survey dengan prosedur penyebaran angket kepada warga belajar untuk memperoleh data tentang pengaruh metode pembelajaran partisipatif terhadap motivasi belajar paket c PKBM Handayani Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.

C. Definisi Operasional Variabel

Variable bebas pada penelitian ini adalah metode pembelajaran partisipatif. Tahapan dalam kegiatan belajar dengan metode pembelajaran partisipatif ada 6 yaitu: Tahap pembinaan keakraban, tahap identifikasi kebutuhan dan sumber serta kemungkinan hambatan, tahap perumusan tujuan belajar, tahap penyusunan program belajar, tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, tahap penilaian terhadap proses, hasil serta dampak kegiatan belajar. Variable terikat pada penelitian ini yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa

yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar PKBM Handayani Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone, warga belajar Paket C yang terbagi dalam 2 kelas yang berjumlah 30 peserta didik. Karena jumlah populasi tidak lebih dari 100 maka tidak dilakukan penarikan sampel.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Metode Kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survey. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi belajar warga belajar.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Dari asal katanya, dokumentasi, yakni dokumen, berarti barang-barang tertulis. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data analisis pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi belajar warga belajar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Menurut sugiyono, regresi linear sederhana digunakan oleh peneliti bila

penelitian bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable dependen, bila variable independent sebagai faktor predictor dimanipulasi (naik turunnya nilai).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan output nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran partisipatif (X) terhadap motivasi belajar (Y). Sedangkan dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , jika $t_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar $6.624 > t_{tabel} 1.703$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran partisipatif berpengaruh terhadap motivasi belajar warga belajar paket C PKBM Handayani Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.

B. Pembahasan

a. Metode Pembelajaran Partifipatif

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa metode pembelajaran partisipatif berada dalam kategori baik, hal tersebut diperoleh dari jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor tertinggi) = $5 \times 30 \times 30 = 4.500$. Untuk skor tertinggi tiap butir = 5, jumlah butir pertanyaan = 30 dan jumlah responden 30 orang. Berdasarkan rekapitulasi data hasil penelitian mengenai metode pembelajaran partisipatif diperoleh jumlah skor hasil pengumpulan data 3.832. Dengan demikian jumlah skor hasil perhitungan data yaitu $3.832/4.500 \times 100 =$

85% yang berada pada kategori baik, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa metode pembelajaran partisipatif yang diterapkan pada Lembaga PKBM Handayani baik untuk diberikan bagi warga belajar agar mereka menjadi lebih termotivasi. Menurut Horgan (Mundir 2021) pembelajaran partisipatif merupakan suatu konsep yang dapat mengarah pada sejumlah nama, diantaranya *peer teaching, active learning, group work, cooperative and collaborative learning* yang dimana sebuah konsep secara implisit dengan syarat terdapat interaksi konvergen (interaksi multi arah) dan kerjasama dengan pembelajar maupun sesama pembelajaran.

b. Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian motivasi belajar warga belajar paket C PKBM Handayani Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone dalam kriteria baik hal tersebut diperoleh dari jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor tertinggi) = $5 \times 30 \times 30 = 4.500$. Untuk skro tertinggi tiap butir = 5, jumlah butir pertanyaan = 30 dan jumlah responden 30 orang. Berdasarkan rekapitulasi data hasil penelitian mengenai Motivasi belajar diperoleh jumlah skor hasil pengumpulan data 3.779. Dengan demikian jumlah skor hasil perhitungan data yaitu $3.779/4.500 \times 100 = 84\%$ yang berada pada kategori baik, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa Motivasi belajar pada Lembaga PKBM Handayani terbilang meningkat bagi warga belajar. Menurut W.S Winkel (2004:526) “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan belajar. Pendapat yang sama pun diungkapkan oleh Muhibbin Syah (2003:158) “yang menegaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa

yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai". Dalam kerangka pendidikan nonformal, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penyebab keberhasilan suatu program pendidikan

c. Pengaruh Metode Pembelajaran Partisipatif Terhadap Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C PKBM Handayani Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

Dalam penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa metode pembelajaran partisipatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan output hasil analisis regresi linear sederhana dengan hasil yang diperoleh nilai signifikansi sebesar nilai t hitung yang diperoleh $6.624 \leq$ dari t tabel 1.703. Hasil penelitian ini menunjukkan "terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran partisipatif terhadap motivasi belajar warga belajar paket C PKBM Handayani". Dengan kata lain bahwa metode pembelajaran partisipatif berpengaruh dengan baik terhadap motivasi belajar dalam melaksanakan pembelajaran di PKBM Handayani. Maka di PKBM Handayani harus lebih menerapkan metode pembelajaran partisipatif untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Metode Pembelajaran Partisipatif Terhadap Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C PKBM Handayani Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone sesuai variabel metode pembelajaran

partisipatif berada pada kategori baik dengan hasil presentasi 85%, sedangkan motivasi belajar berada pada kategori baik dengan presentasi 84%. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan atau nyata metode pembelajaran partisipatif terhadap motivasi belajar warga belajar paket C PKBM Handayani Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan pada peneliti ini sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Penerapan Metode Pembelajaran Partisipatif ini harus terus ditingkatkan guna untuk menjaga kecerdasan sosial peserta didik serta segala yang ada dalam lingkungan satuan pendidikan nonformal

2. Bagi Warga Belajar

Hendaknya selalu berusaha untuk memahami sendiri materi yang disampaikan dan memanfaatkan kelompok belajar dengan sebaik-baiknya.

3. Bagi Mahasiswa atau peneliti selanjutnya

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dan mendalam dengan jumlah responden yang lebih besar dan juga penambahan variabel untuk mengukur tingkat keberhasilan atau hasil pembelajaran yang telah dicapai. Harus lebih mendalami dan memahami penerapan metode

pembelajaran partisipatif untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar.

DAFTAR ISI

- A.M. Sadirman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Rajagrafindo: Jakarta.
- Mundir. (2021). *Evaluation of Islamic Religious Education Based on Learning Management System*. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 3.
- Sudjana. (2005). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif* Bandung Penerbit Fallah.
- Trianto. (2010), *Metode Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*.
- Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.